



Kerjasama Pemkab dan FE Untan

Tingkatkan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Daerah

Dalam Rangka mempertahankan predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Badan Sekadau bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tanjungpura menggelar seminar akuntansi di Hotel Gajah Mada, Pontianak, 20 - 21 Juni 2019.

Seminar ini dilakukan Pemerintah Daerah dalam Rangka (LKPD) peningkatan kemampuan mempertahankan predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan



SEMINAR - Pemkab Sekadau gelar pelatihan peningkatan kapasitas aparatur dalam rangka pelaporan keuangan daerah, kegiatan tersebut dilaksanakan di Hotel Gajah Mada Kota Pontianak.

aktual dibidang akuntansi pemerintahan dan barang milik daerah.

“Kemampuan memerajamkan standar akuntansi pemerintahan dipandang sebagai kebutuhan yang mendesak untuk dapat mengoptimalkan kualitas laporan keuangan sekaligus mereduksi resiko hukum,” ujar Asisten III Setda Sekadau, Sapto Utomo.

Karena itu menurutnya seminar bertajuk Penguatan Akuntabilitas Dan Kualitas Laporan Keuangan Dalam Mendukung Kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Sekadau ini sangat penting untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan lanjutan di bidang akuntansi. Terlebih menurutnya satu diantara pertanggung jawaban pemerintah daerah yaitu menyusun laporan sesuai Peraturan Pemerintahan Nomor 71 tahun 2010.

“Jadi dalam peraturan tersebut tentang standar

akuntansi dan pemerintah daerah harus menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan realisasi anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, Laporan Arus Kas (LAK) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK), terangnya.

Kemudian ia menjelaskan WTP bukan berarti pengelolaan keuangan dan penyajian laporan keuangan sudah sempurna. Hal ini menurutnya ditandai dengan setiap penyerahan laporan disertai dengan catatan dan temuan menandakan perbaikan penatausahaan keuangan dan barang menjadi fokus utama.

“Kendati WTP, BPK RI selalu merekomendasikan untuk dilakukan penyempurnaan laporan keuangan, khususnya dalam penatausahaan barang milik daerah. Maka

seminar ini menjadi penting untuk mewujudkan kualitas dan kewajaran laporan keuangan dapat semakin baik setiap tahunnya,” papar Sapto.

Ia mengatakan kerjasama akuntansi dengan melibatkan para akademisi ini didasarkan pada peran Perguruan itu sendiri yang menaungi para akademisi. Diantara diharapkan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis untuk pemenuhan tri dharma perguruan tinggi.

“Seminar dengan bekerjasama dengan pihak universitas ini juga sebagai kesempatan berharga bagi pemerintah kabupaten sekadau, dalam membenahi dinamika peraturan dan keilmuan yang terus berkembang dengan praktiknya di lingkungan pemerintahan,” imbuhnya. **(akh/nak)**